

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji faktor finansial dan non finansial yang mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi di perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Faktor finansial terdiri dari *financial distress*, *capital intensity*, dan profitabilitas sedangkan faktor non finansial terdiri dari kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh data sampel sebanyak 53 perusahaan yang kemudian dilakukan outlier data menghasilkan 27 perusahaan yang diobservasi pada penelitian. Data penelitian merupakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan dan keuangan perusahaan untuk periode 2019-2022. Data penelitian yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan model regresi data panel pendekatan *fixed effect model*. Dengan alat bantu hitung statistik yaitu *Eviews10* menghasilkan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. *Financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tidak mempengaruhi manajemen perusahaan untuk bertindak konservatif dalam menyajikan laporan keuangannya.
2. *Capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan tingginya intensitas modal perusahaan yang dilihat dari perputaran total asetnya tidak mempengaruhi manajemen

perusahaan untuk bertindak konservatif dalam menyajikan laporan keuangannya.

3. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan tingginya tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan akan mempengaruhi manajemen perusahaan untuk semakin bertindak tidak konservatif didalam menyajikan laporan keuangannya.
4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan adanya kepemilikan institusional didalam suatu perusahaan tidak mempengaruhi manajemen perusahaan tersebut untuk bertindak konservatif didalam menyajikan laporan keuangannya.
5. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan adanya kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan tidak mempengaruhi manajemen perusahaan tersebut untuk bertindak konservatif didalam menyajikan laporan keuangannya.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka terdapat beberapa implikasi yang dapat ditulis oleh peneliti baik implikasi tersebut secara teoritis ataupun secara praktis. Berikut adalah beberapa implikasi yang ada tersebut.

## 1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi secara teoritis dengan menambah bukti empiris terkait faktor yang mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi oleh manajemen perusahaan. Faktor seperti financial distress, capital intensity, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konservatisme akuntansi. Walaupun demikian, tingginya profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan memberikan pengaruh signifikan bagi manajemen perusahaan untuk semakin tidak konservatif didalam menyajikan laporan keuangannya. Karena adanya tingkat laba yang tinggi menunjukkan manajemen tidak berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangannya terutama yang berkaitan dengan pengakuan laba perusahaan.

## 2. Praktis

### a. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan untuk tetap memperhatikan penerapan prinsip konservatisme akuntansi didalam menyajikan laporan keuangannya. Hal ini dilakukan agar informasi yang tersaji didalam laporan menyajikan informasi yang relevan dan aktual sesuai dengan kondisi sebenarnya. Penerapan prinsip konservatisme akuntansi mungkin bisa dipertimbangkan bagi perusahaan untuk menghindari adanya asimetri informasi. Selain itu, dalam menerapkan prinsip konservatisme akuntansi perusahaan bisa memperhatikan beberapa faktor salah

satunya tingkat profitabilitas perusahaan. Dimana berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata dari penerapan konservatisme akuntansi khususnya di sub sektor makanan dan minuman masih terbilang rendah. Sehingga kedepannya mungkin akan berdampak terhadap kinerja perusahaan jika penerapan prinsip konservatisme akuntansi masih rendah dilakukan oleh perusahaan.

b. Bagi Investor

Investor diharapkan untuk terus memberikan tekanan atau dorongan kepada manajemen perusahaan untuk dapat berperilaku konservatif didalam menyajikan suatu laporan keuangan. Dengan adanya dorongan tersebut manajemen perusahaan akan berupaya untuk lebih berperilaku konservatif sebagai bentuk upaya menjaga kepercayaan dari investor pada perusahaan. Selain itu, investor dapat memperhatikan dengan lebih baik lagi informasi yang tersaji didalam laporan keuangan perusahaan agar terhindar adanya asimetri informasi yang berdampak pada pengambilan keputusan investasi yang salah.

### 5.3. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti yang membuat peneliti merasa akhirnya penelitian ini masih kurang sempurna. Adapun keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan data penelitian

Pada penelitian ini peneliti hanya dapat melakukan observasi data penelitian sebanyak 108 data yang berasal dari 27 perusahaan sub sektor makanan dan

minuman. Dimana jumlah perusahaan tersebut hanya sekitar 30% dari total keseluruhan populasi yang ada di sub sektor makanan dan minuman. Hal ini terjadi karena banyaknya data sampel penelitian yang telah memenuhi asumsi kriteria sampel tetapi memiliki persebaran data ekstrim sehingga harus dilakukan outlier pada data penelitian tersebut. Dimana tercatat terdapat 26 perusahaan atau 104 data penelitian yang teroutlier dan dikeluarkan dari proses observasi penelitian. Selain itu, perusahaan memiliki kesulitan dalam mengakses informasi terkait laporan tahunan atau keuangan perusahaan baik didalam laman resmi perusahaan ataupun laman resmi BEI. Sehingga berdampak pada ketersediaan data penelitian untuk dilakukan proses tabulasi data. Hal ini terlihat dari 90 perusahaan yang terdaftar terdapat 37 perusahaan yang tidak memiliki informasi yang lengkap terkait laporan tahunan ataupun laporan keuangan perusahaan. Hal-hal ini yang kemudian membuat peneliti merasa mengalami keterbatasan pada data penelitian ini yang akhirnya berpengaruh pada hasil penelitian yang menurut peneliti dirasa kurang sempurna.

## 2. Keterbatasan variabel penelitian

Pada penelitian ini peneliti hanya membatasi lima variabel independen atau bebas yang digunakan dalam model regresi. Sehingga berdampak kepada keterbatasan penjelasan atau informasi variabel independen terhadap konservatisme akuntansi yang ada di sub sektor makanan dan minuman. Dimana model regresi hanya mampu menjelaskan sebesar 46,33% informasi yang berkaitan dengan konservatisme akuntansi. Bahkan

berdasarkan hasil uji hipotesis peneliti tidak mampu membuktikan pengaruh signifikan dari empat variabel bebas yang terdiri dari *financial distress*, *capital intensity*, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Dimana hanya satu variabel bebas yang berhasil dibuktikan pengaruhnya terhadap konservatisme akuntansi yaitu profitabilitas yang berpengaruh negatif signifikan. Hal-hal ini yang kemudian membuat peneliti merasa mengalami keterbatasan pada data penelitian ini yang akhirnya berpengaruh pada hasil penelitian yang menurut peneliti dirasa kurang sempurna.

#### **5.4. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang dialami peneliti diatas, maka terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya. Sehingga nantinya dapat memperoleh suatu hasil penelitian yang lebih baik lagi karena adanya penyempurnaan dari keterbatasan yang dialami oleh peneliti. Berikut adalah beberapa rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.

1. Penelitian selanjutnya dapat memperbaharui lagi objek penelitian yang digunakan dimana tidak hanya pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tetapi dapat menggunakan sub sektor lainnya. Selain itu, peneliti selanjutnya mungkin bisa menggunakan pendekatan atau indikator yang berbeda dalam mengukur variabel penelitian. Sehingga nantinya menghindari adanya data ekstrim yang dapat mengganggu pada jumlah data yang akan diobservasi. Selain itu, peneliti selanjutnya mungkin bisa

menggunakan sumber lainnya yang dalam mencari informasi terkait laporan tahunan atau keuangan perusahaan tidak hanya terbatas pada laman resmi perusahaan ataupun laman resmi BEI. Dengan catatan sumber informasi tersebut memiliki kredibilitas dan validitas yang baik untuk digunakan sebagai sumber data penelitian.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan atau menguji kembali beberapa variabel bebas penelitian yang tidak memiliki pengaruh signifikan pada hasil penelitian ini. Dengan menggunakan model regresi lainnya sehingga dapat mengestimasi lebih baik lagi pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan variabel bebas lainnya yang tidak terdapat didalam penelitian ini karena terdapat 53,67% penjelasan mengenai konservatisme akuntansi yang dijelaskan oleh variabel lainnya tersebut. Sehingga nantinya memperoleh bukti empiris baru terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi didalam suatu laporan keuangan perusahaan.